

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam perkembangan dunia usaha saat ini banyak perusahaan berkompetisi untuk menawarkan nilai lebih agar dapat bersaing di pasar dengan melakukan berbagai macam cara untuk dapat menarik konsumen. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat menarik konsumen adalah dengan menentukan harga. Penentuan harga merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajemen dalam mempertahankan suatu perusahaan dan untuk mendapatkan laba yang maksimum atas biaya-biaya yang dikeluarkan terhadap produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan tentunya mempunyai bermacam-macam tujuan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Tujuan yang hendak dicapai, antara lain mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan mempertahankan keuntungan yang telah dicapai. Tujuan ini dapat dicapai apabila perusahaan dapat melaksanakan penjualan seperti yang direncanakan.

Harga dan biaya merupakan kebijakan yang tidak dapat dipisahkan karena penentuan harga akan dipengaruhi oleh pembebanan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan atas suatu produk atau jasa. Perhitungan dan pembebanan biaya-biaya pada suatu produk atau jasa harus seakurat mungkin. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual yang ditawarkan pada konsumen untuk menghasilkan produk atau jasa yang bermutu dengan harga murah sehingga dapat bertahan dan bersaing di pasar. Perusahaan melakukan prinsip bahwa konsumen hanya akan dibebani dengan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas penambahan nilai. Jadi, hubungan antara pembebanan biaya dengan perhitungan harga akan berbanding lurus. Pembebanan biaya yang tinggi akan mempengaruhi besarnya perhitungan harga pada akhirnya akan berpengaruh pada penetapan harga yang tinggi.

Pembebanan biaya perusahaan tidak boleh terlalu tinggi karena akan menyebabkan harga atau jasa yang akan dihitung terlalu tinggi. Akibatnya, harga produk atau jasa terlalu tinggi pula dan menyebabkan konsumen enggan membeli produk atau jasa kita sehingga volume penjualan akan menurun. Namun, pembebanan biaya yang terlalu rendah akan mengakibatkan perhitungan harga yang rendah pula. Akhirnya, harga akan rendah dan menyebabkan tidak tertutupnya semua biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu membuat suatu kebijakan yang dapat meminimumkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan manfaat saat ini dan masa depan. Pengurangan biaya yang dibutuhkan dalam mencapai manfaat tertentu memiliki arti bahwa perusahaan akan menjadi efisien. Tidak harus ditekan tetapi bisa dikelola secara strategis. Hal tersebut harus mampu memuaskan konsumen dengan biaya yang lebih rendah dari pesaing. Cara ini akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan akan memantapkan posisi dari perusahaan yang sejenis. Usaha jasa merupakan perusahaan yang menawarkan jasa oleh suatu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya bersifat tidak berwujud fisik dan tidak menghasilkan pemilikan.

Perkembangan perekonomian Indonesia juga terjadi pada sektor jasa penyewaan pakaian salah satunya pada Rumah Busana Diurna yang bergerak di sektor industri tekstil jasa penyewaan pakaian adat. Rumah Busana Diurna tidak lepas dari masalah penentuan harga, yang mana pada saat ini Rumah Busana Diurna menentukan harga sewa hanya berpatokan pada harga pasar. Dimana harga sewa pakaian adat yang mereka tetapkan berkisar di rentang harga Rp. 350.000 – Rp. 700.000 dengan jangka waktu peminjaman selama 3 hari. Dalam penentuan harga ini

Rumah Busana Diurna masih belum mempertimbangkan biaya-biaya yang ada dengan pendapatan sewa yang diperoleh. Sehingga penentuan harga sewa yang berpatokan pada harga pasar dianggap masih kurang tepat karena Rumah Busana Diurna masih belum mengetahui apakah harga sewa yang diberikan saat ini sudah sesuai, terlalu mahal atau terlalu murah. Dengan demikian penting bagi Rumah Busana Diurna untuk menentukan harga yang spesifik dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Metode ini dilakukan dengan cara memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yaitu biaya pembelian pakaian, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat variable maupun tetap. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menjawab permasalahan dari Rumah Busana Diurna dalam penentuan harga sewa, sehingga Rumah Busana Diurna bisa menentukan harga sewa yang sebenarnya sehingga memperoleh laba yang maksimal.

*Cost plus pricing* merupakan salah satu metode untuk menetapkan harga jual produk yang bertujuan untuk membantu manajemen menentukan harga yang wajar pada produknya sehingga akan didapat laba yang diharapkan. Keunggulan metode *cost plus pricing* adalah pihak manajemen dapat merencanakan harga jual produknya dan laba yang diharapkan untuk jangka pendek sebagai tambahan modal bagi pengembang usahanya. Sehingga *cost plus pricing* untuk menghitung harga jual produk atau jasa harus dapat menutup biaya penuh perusahaan yang bersangkutan dan menghasilkan laba, dengan taksiran biaya penuh dapat dihitung menggunakan pendekatan *full costing*.

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang berperilaku variable maupun tetap (Mulyadi 2016).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menjawab permasalahan yang ada pada objek penelitian tersebut dengan menetapkan judul "**Desain Cost Plus Pricing Method Dalam Penetapan Harga Sewa Pakaian Adat Dengan Pendekatan Full Costing Pada Rumah Busana Diurna**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas pentingnya penentuan harga menggunakan *cost plus pricing* dengan *full costing* untuk mencapai laba yang sebenarnya dari Rumah Busana Diurna, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana sistem penetapan harga sewa pakaian adat pada Rumah Busana Diurna?
- b. Bagaimana perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* untuk mendapatkan harga sewa per hari?
- c. Bagaimana mendesain lembar kertas kerja excel untuk menetapkan harga sewa menggunakan *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada Rumah Busana Diurna?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis proses penentuan harga sewa pakaian adat pada Rumah Busana Diurna.
- b. Untuk menghitung tarif jasa sewa per hari dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.
- c. Untuk mendesain lembar kertas kerja excel untuk menetapkan harga sewa menggunakan *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada Rumah Busana Diurna.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah pada objek penelitian mengenai penetapan harga sewa untuk setiap jenis unit pakaian adat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan pada objek penelitian dengan membantu mengukur penetapan harga sewa berdasarkan modal dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap jenis pakaian adat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan usaha yang sejenis dengan penetapan harga sewa yang sesuai, sehingga objek penelitian dapat bersaing dengan usaha lainnya.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membuat desain penetapan harga sewa menggunakan metode *cost plus pricing* pada pendekatan *full costing* dalam bentuk lembar kertas kerja Microsoft Excel.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kelembagaan sebagai kajian bagi penelitian serupa.